PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 13 MALAMPAH UTARA KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fitri Yunia Sari
NIM.2121173

DOSEN PEMBIMBING:
Dr. Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd
NIP.197711292005012004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2025 M /1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 13 Malampah Utara Kabupaten Pasaman"** yang disusun oleh **Fitri Yunia Sari** dengan **NIM 2121173** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di munaqasyahkan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dengan demikian, persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 31 Januari 2025

Pembimbing

Dr. Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197711292005012004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM : Fitri Yunia Sari / 2121173

Tempat/ Tgl lahir : Malampah/ 28 Juli 2003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 13 Malampah Utara Kabupaten Pasaman"

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila terdapat di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 31 Januari 2025

Penulis

Fitri Yunia Sari

NIM. 2121173

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara".** Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama dan yang teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Ayahanda **Purkan** dan Ibunda **Nurhaida** tercinta yang selalu memotivasi penulis dan berkorban untuk penulis dalam meraih cita-cita, yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang dan doa terbaiknya. Selanjutnya penulis sampaikan ucapkan terimakasih kepada adikku **M. Hafiz** dan **Ridho Hidayatullah**

atas dukungan dan motivasinya nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Afrinaldi, S. Sos.I., MA** selaku Wakil Rektor I, Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektor II dan Bapak **Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak **Dr. Junaidi, S.Ag, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom** selaku wakil dekan I, Ibu **Dr. Fadhilla Yusri , M.Pd. Kons** selaku wakil dekan II, dan Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag. M.Pd** selaku wakil dekan III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu **Dr. Yulia Rahman, MA.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

6. Ibu **Dr. Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dorongan yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu **Dr. Deswalantri, Ss., M.Pd** selaku dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam perkuliahan sebagai dosen Penasehat Akademik.

8. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech Djamil Djambek, Bukittinggi, yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis.

9. Kepada rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan terkhususnya teman-teman lokal PAI E 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta motivasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

10. Kepada teman seperjuanganku **Rini Putri** dan **Yen Happy Rahmi** terimakasih sudah menjadi teman terbaikku selama di bangku perkuliahan ini, dan selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada **Rosliani** dan **Elza Trina** yang sudah menjadi teman terbaik selama di bangku perkuliahan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini, namun apabila ada kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran

dalam ilmu pendidikan agama Islam, terutama dalam bidang pendidikan sekolah, dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di masa depan. Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Bukittinggi, 31 Januari 2025

Penulis

Fitri Yunia Sari
NIM. 2121173

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Fitri Yunia Sari Nim 2121173, dengan judul "**Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara".** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemberian penguatan positif yang diberikan guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah, dan masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar PAI yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan kecendrungan data kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap suatu variabel terikat (dependen) yang menggunakan perhitungan dengan program SPSS. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA, VB, dan VC yang berjumlah sebanyak 52 peserta didik, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 57,211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sehingga H1 diterima dan Ho ditolak. Adapun besar pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dilihat pada hasil uji model summary regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penguatan positif) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 52,4%. Sedangkan 47,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Hasil Belajar, Penguatan Positif

ABSTRACT

This thesis was prepared by Fitri Yunia Sari, student number 2121173, entitled "The Effect of Positive Reinforcement on Student Achievement in Islamic Religious Education for Grade 5 Students at SDN 13 Malampah Utara". A student of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

This study was motivated by the lack of positive reinforcement provided by teachers to students during the learning process in schools, and the persistent low academic achievement in Islamic Religious Education among students. The research aimed to determine the extent to which the application of positive reinforcement influences the academic achievement of fifth-grade students in Islamic Religious Education at SDN 13 Malampah Utara.

This ex post facto quantitative study employed simple linear regression analysis to measure the influence of an independent variable on a dependent variable. Calculations were performed using SPSS software. The sample consisted of all students in grades 5A, 5B, and 5C, totaling 52 students. Data was collected through questionnaires and documentation. Data analysis involved a hypothesis test using simple linear regression analysis.

Based on the hypothesis test using simple linear regression analysis, the calculated F-value was 57.211 with a significance level of 0.000 < 0.05. This indicates a significant influence of the positive reinforcement variable (X) on the academic achievement variable (Y), thus supporting H1 and rejecting H0. The magnitude of the influence of the positive reinforcement variable (X) on the academic achievement variable (Y) can be seen in the results of the simple linear regression model summary, which shows a coefficient of determination (Adjusted R-Square) of 0.524. This means that positive reinforcement accounts for 52.4% of the variance in academic achievement, while the remaining 47.6% is attributed to other factors.

Keywords**: **Learning Outcomes, Positive Reinforcement

الملخص

هذه الأطروحة أعدتها فِطْري يُونِيَا سَارِي، رقم الطالبة ٢١٢٢١١٧٣، بعنوان "أثر التدعيم الإيجابي على تحصيل الطلاب في مادة التربية الإسلامية للصف الخامس في مدرسة سَنْدِن ١٣ مالامباه الشمالية "طالبة بقسم التربية الإسلامية بكلية التربية والعلوم التربوية، الجامعة الإسلامية الحكومية شيخ محمد جميل جمبك بوكيتينغي

دُفِعَ هذا البحث بدافع قلة التدعيم الإيجابي الذي يقدمه المعلمون للطلاب أثناء عملية التعليم في المدرسة ولا يزال هناك بعض الطلاب يحصلون على نتائج منخفضة في مادة التربية الإسلامية .ويهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير التدعيم الإيجابي على تحصيل الطلاب في مادة التربية الإسلامية للصف الخامس في مدرسة سَنْدِن ١٣ مالامباه الشمالية

كانت هذه الدراسة دراسة وصفية رجعية ببعدها الكمي، وقد استخدم فيها التحليل الانحدار الخطي البسيط لقياس مدى تأثير المتغير المستقل على المتغير التابع، وذلك باستخدام برنامج حزمة البرامج الإحصائية للعلوم الاجتماعية
وقد شملت عينة الدراسة جميع طلاب الصف الخامس (أ، ب، ج) البالغ عددهم ٥٢ طالبًا، حيث تم جمع البيانات من خلال استبيان ووثائق. وتم استخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط لاختبار الفرضيات

وبناءً على نتائج اختبار الفرضيات باستخدام التحليل الانحدار الخطي البسيط، تبين أن قيمةالمحسوبة تساوي
ومستوى الدلالة الإحصائية ٠,٠٠٠ >٠,٠٥، مما يدل على وجود تأثير معنوي للمتغير ٥٧.٢١١المستقل
على المتغير التابعوبالتالي فإن الفرضية البديلةتقبل والفرضية الصفريةترفض
أما بالنسبة لقوة هذا التأثير، فقد أظهرت نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط أن معامل التحديد المُعدل
يساوي ٠,٥٢٤، مما يعني أن٥٢,٤ % من التباين في النتائج الدراسية يمكن تفسيره بالتعزيز الإيجابي، بينما يُعزى الباقي إلى عوامل أخرى٤٧,٦%

الكلمات المفتاحية :نتائج التعلم، التعزيز الإيجابي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penjelasan Judul 11
H. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Penguatan Positif 14
   1. Pengertian Penguatan Positif 14
   2. Keterampilan Memberikan Penguatan 17
   3. Tujuan Pemberian Penguatan positif 20
   4. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Tingkat SD 21
B. Hasil Belajar 23
   1. Pengertian Hasil Belajar 23
   2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 25
   3. Indikator Penilaian Hasil Belajar 30
   4. Manfaat Hasil Belajar 35
C. Pendidikan Agama Islam 36
D. Penelitian yang Relevan 37
E. Kerangka Berfikir 40
F. Hipotesis Penelitian 41

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Jenis Penelitian 42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 47
F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian 54
   1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 54
   2. Hasil Uji Prasyarat 55
   3. Hasil Uji Hipotesis 58
B. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil ujian semester 1 kelas V 7

Tabel 3.1. Populasi 43

Tabel 3.2. Pedoman pengukuran skala likert 45

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket 46

Tabel 4.1. Tabel 4.1. Hasil uji validitas angket penguatan positif (X) 54

Tabel 4.2. Hasil uji reliabilitas angket penguatan positif (X) 55

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas 56

Tabel 4.4. Hasil Uji Linearitas 57

Tabel 4.5. Hasil uji homogenitas..... 58

Tabel 4.6. Hasil uji regresi linear sederhana 59

Tabel 4.7. Hasil Uji Model Summary Linear..... 59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing 71

Lampiran 2: Surat Pengantar Observasi Awal 72

Lampiran 3: Surat Pengantar Izin Penelitian 73

Lampiran 4: Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian 74

Lampiran 5: Kisi-kisi Uji Coba Angket Variabel X 75

Lampiran 6: Soal Uji Coba Angket Sebelum Validasi 76

Lampiran 7: Surat Permohonan Validasi Instrumen 77

Lampiran 8: Lembar Validasi Instrumen Angket 78

Lampiran 9: Soal Uji Coba Angket Setelah Validasi 90

Lampiran 10: Tabulasi Uji Coba Angket Variabel X 91

Lampiran 11: Uji Validasi Angket Menggunakan Program SPSS 92

Lampiran 12: Uji Linearitas Angket Menggunakan Program SPSS 94

Lampiran 13: Soal Angket Variabel X Setelah Uji Coba 95

Lampiran 14: Tabulasi Data Variabel X 96

Lampiran 15: Tabulasi Data Variabel Y 98

Lampiran 16: Uji Normalitas 100

Lampiran 17: Uji Linearitas 100

Lampiran 18: Uji Homogenitas 100

Lampiran 19: Uji Hipotesis 101

Lampiran 20: Dokumentasi 102

Lampiran 21: Biodata Penulis 104

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan tentunya bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal merupakan harapan yang ingin diraih oleh peserta didik ketika mereka telah melakukan proses kegiatan pembelajaran.[1] Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat terlihat pada perubahan tingkah lakunya, dimana hal ini dapat diamati dan dinilai dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik. Jadi, untuk mengukur hasil belajar dari peserta didik perlunya seorang guru melakukan sebuah evaluasi.

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh seorang pendidik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya dan hasilnya akan diserahkan kepada peserta didik, agar peserta didik mengetahui bagaimana tingkat kemampuan yang dimilikinya selama proses pembelajaran tersebut.[2]

Dalam pasal 58 UU RI No. 20 Tahun 2003 menyatakan: (1). Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. (2). Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan

[1] Syaiful Anwar, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakann Kelas (PTK),* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), h.84

[2] Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan,* (Universitas Muhammadiyah Malang: UmmPress, 2019), h.147

sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan (pasal 58 ayat 2).[3]

Adapun terkait pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mengacu pada induk regulasi tentang pendidikan yaitu UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pada Pasal 37 ayat 1 menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal. [4] Dalam pasal 37 ayat 1 tersebut menegaskan, bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.[5]

Berdasarkan penjelasan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan dan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik tentang materi dan keterampilan terkait tentang mata pelajaran tertentu setelah menerima pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar yang ditekankan adalah penilaian yang menyeimbangkan tiga ranah yaitu, pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Sama halnya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dimana dalam hal ini setelah peserta didik mempelajari materi pembelajaran terkait Pendidikan Agama Islam maka, peserta didik diharapkan dapat menjadi

[3] UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Cet.2, (Jakarta: Visimedia, 2007), h.28

[4] *Ibid.*, h.19

[5] Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Budi Utama), h.2

individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam mengelola kelas, seperti adanya pemberian penguatan positif yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sebagai bentuk pengakuan atas tindakan baik yang mereka lakukan.

Guru melakukan ini dengan maksud untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar, serta untuk memotivasi mereka agar terus melibatkan diri dalam tindakan positif yang sama untuk kedepannya. Salah satu tujuan yang diharapkan dengan melakukan pemberian penguatan positif ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga nantinya peserta didik diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.[6]

Hadist yang menceritakan salah satu bentuk penguatan positif yang pernah dilakukan oleh Rasulullah yakni terdapat dalam hadist al-Bukhari, yaitu:

عَنْ أَمِّ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدِ بْنِ سَعِيْدٍ، قَالَتْ : أَتَيْتُ رَسُولَ ا للهِ صَلَّى ا للهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي وَعَلَيَّ قَمِيصٌ أَصْفَرُ، قَالَ رَسُولَ ا للهِ صَلَّى ا للهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (سَنَهْ سَنَهْ) قَا لَ عَبْدُ ا للهِ: وَهِيَ بِا لحَبَشِيِّهِ : حَسَنَهٌ ، قَالَتْ : فَذَ هَبْتُ أَلْعَبُ بِخَا تَمِ النُّبُوَّهِ فَزَبَرَنِي أَبِي ، قَالَ رَسُولَ ا للهِ صَلَّى ا للهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :(دَعْهَا) ثُمَّ قَالَ رَسُولَ ا للهِ صَلَّى ا للهُ

[6] Asep dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), h. 48

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :(أَبْلِي وأَخْلِقِي ، ثُمَّ أَبْلِي وأَخْلِقِي، ، ثُمَّ أَبْلِي وأَخْلِقِي) قَالَ عَبْدُ ا للهُ: فَبَقِيَتْ حَتَّى ذَكَرَ، يَعْنِي مِنْ بَقَاءِهاَ

Artinya: *dari Ummu Khalid binti khalid bin Sa'id dia berkata: saya mengunjungi Rasulullah SAW bersama ayahku, sedangkan aku tengah mengenakan baju berwarna kuning, Rasulullah SAW bersabda: " Bagus, bagus" 'Abdullah mengatakan; Menurut orang-orang Habasyah "sanah" artinya adalah hasan (bagus). Ummu Khalid berkata; "lalu aku beranjak untuk mempermainkan cincin kenabian beliau, maka ayahku langsung menghardikku, namun Rasulullah SAW bersabda: "pakailah (kain tersebut) semoga panjang umur (tidak cepat rusak) dan pakailah semoga panjang umur dan pakailah semoga panjang umur". Abdullah berkata; dan pakaian tersebut masih ada bekasanya hingga dia pun menyebutkan dari sisa kain tersebut."*

Hadis diatas mengandung *reinforcement positif* dengan konten *al-jaza al-wijdaniy* (balasan psikologis). Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id yang masih anak-anak ikut ayahnya yang berkunjung pada waktu itu ke rumah Nabi SAW dengan mengenakan pakaian berwarna kuning. Nabi pun mengapresiasi dengan mengatakan, "*sanah"* yang artinya "bagus".

Kata bagus (*sanah)* merupakan *reinforcement positif* yang mengandung balasan psikologis yang membuat suasana kejiwaan menjadi senang. Balasan tersebut berupa kata pujian (verbal) yang diberikan sebagai penghargaan kepada seorang anak kecil yang memakai pakaian bagus. Pujian ini sesuai dengan tabiatnya anak-anak.

Pujian ini dilakukan oleh Nabi SAW karena sesuai dengan kecendrungan anak-anak. Pertama, secara alamiah anak-anak suka dipuji ketika memakai pakaian baru atau warna tertentu. Kedua, kecendrungan anak-anak menggunakan bahasa ibu atau daerah dimana anak itu berkembang di lingkungan keluarga. Ummu Khalid adalah anak kelahiran Habasyah

(Ethiopia), dimana penyesuaian dengan kecendrungan dunia anak akan lebih menambah suasana kedekatan dan kehangatan.[7]

Aliran pendidikan *Behavioristik* yang terkenal adalah pengkondisian operan (*operant conditioning)* yang digagas oleh B.F Skinner (1904-1990) di awal 1990 an. Teori ini dilandasi oleh adanya penguatan (*reinforcement).* Menurut Skinner pemberian penguatan merupakan unsur terpenting dalam belajar, karena melalui proses penguatan (*reinforcement)* dapat mempengaruhi pembentukan perilaku melalui konsekuensi yang diberikan.[8]

Penguatan (*reinforcement)* merupakan konsekuensi yang diperoleh atas perilaku yang ditunjukkan sebagai hasil merespon sebuah stimulus. Ketika mendapatkan tanggapan yang sesuai dengan harapan, maka terdapat kecendrungan perilaku akan berulang dan dipertahankan, begitupun sebaliknya.

Penguatan positif merupakan suatu stimulus yang dapat memaksimalkan timbulnya respons berupa tingkah laku tertentu. Perilaku akan dipertahankan dan dijadikan sebagai suatu kebiasaan, jika dampak yang yang ditimbulkan dari perilaku tersebut bersifat menyenangkan, dan memotivasi.

Menurut B.F. Skinner pemberian penguatan juga dipengaruhi oleh ketepatan waktu yang diberikan, dimana hal ini juga menentukan keberhasilan

[7] Nasirudin, *Reinforcement dalam Kitab Sahih Al-Bukhari dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Akhlak*, Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana, UIN Walisongo Semarang, 2021, h.87-90

[8] Muhammad Sholeh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif,* (Jakarta: Kencana, 2021), h.97-100

proses pembelajaran dan terciptanya perilaku yang diharapkan. Ada empat waktu pemberian penguatan positif yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. *Fixed Ratio* (FR) ialah jadwal pemberian penguatan yang diberikan setelah perilaku yang ditargetkan berhasil ditampilkan oleh peserta didik. Misalnya seorang guru memberikan nilai tambahan bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan kuis yang diberikan.
2. *Variable Ratio* (VR) ialah penguatan yang diberikan setelah siswa berhasil menunjukkan beberapa respons yang bervariasi. Misalnya seorang anak diberi penguatan apabila mengalami peningkatan dalam proses belajar.
3. *Fixed Internal* (FI) yaitu waktu pemberian penguatan pada rentang waktu tertentu. Misalnya setiap 20 menit peserta didik diberi penguatan agar tetap semangat dan termotivasi dalam proses belajar.
4. *Variabel Interval* (VI) ialah pemberian penguatan yang memiliki waktu yang tidak tetap bergantung pada respons, dengan jarak antara respons dan pemberian penguatan yang bermacam-macam.[9]

Adapun jenis penguatan yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran ialah:

1. Penguatan verbal

   Penguatan verbal dapat dilakukan dengan ungkapan kata-kata atau kalimat pujian, memberikan penghargaan, menyatakan persetujuan seperti jawaban kamu sangat memuaskan dan lain-lain.

[9] Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dkk, *Teori Belajar dan Aliran-aliran Pendidikan*, (Banten: PT.Sada Kurni Pustaka, 2022), h.20-22

2. Penguatan nonverbal

Penguatan yang dilakukan secara nonverbal dapat dilakukan dengan gerakan isyarat seperti senyuman, anggukan kepala, acung jempol; melalui pendekatan dapat dilakukan dengan mendekati peserta didik, berdiri disampingnya; dengan sentuhan seperti menepuk-nepuk pundak peserta didik, berjabat tangan; dan dengan kegiatan yang menyenangkan lainnya.[10]

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 24 April 2024 bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan diantaranya, guru jarang memberikan bentuk penguatan positif selama proses pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah, ada beberapa peserta didik yang enggan jika disuruh mengerjakan latihan dipapan tulis, dan terdapat sebagian kecil dari peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Hasil belajar PAI peserta didik kelas V dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Hasil ujian semester 1 kelas V

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai > 70	Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai < 70
VA	26	15	11
VB	24	13	11
Total	50	28	22

Sumber: Guru PAI Kelas V SDN 13 Malampah Utara

[10] Fajrianti dkk, *Manajeman Kelas*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), h. 98

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menawarkan berupa pentingnya peningkatan pemberian penguatan positif yang dapat dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kedepannya.

Mengingat adanya pengaruh dari pemberian penguatan positif yang diberikan guru dalam proses pembelajaran kepada peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru jarang memberikan bentuk penguatan positif selama proses pembelajaran
2. Masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah/PR
3. Terdapat beberapa peserta didik yang enggan jika disuruh mengerjakan latihan dipapan tulis
4. Terdapat sebagian kecil dari peserta didik masih mendapatkan hasil belajar PAI yang rendah

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk penguatan positif yang diberikan guru PAI kelas V di SDN 13 Malampah Utara
2. Hasil belajar peserta didik dengan adanya pemberian penguatan positif pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 13 Malampah Utara

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara?
2. Seberapa besar pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan mengembangkan wawasan dalam rangka mendukung teori terkait tentang pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi sekolah: hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur sekolah bahwa pemberian penguatan positif dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pemberian penguatan positif dapat memberikan konstribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

   b. Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah mengenai pentingnya keterampilan dasar mengajar guru khususnya dalam pemberian penguatan positif kepada peserta didik sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan atas usaha yang mereka lakukan agar dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

   c. Bagi peserta didik: hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan membuat mereka merasa dihargai dan diakui atas usahanya, sehingga hal ini dapat mendorong mereka untuk lebih tekun dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

   d. Bagi peneliti: dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui terkait pentingnya pemberian penguatan positif dalam proses

pembelajaran, karena dengan pemberian penguatan ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

G. Penjelasan Judul

1. Penguatan Positif

   Penguatan (*Reinforcement)* merupakan segala bentuk respon yang dilakukan baik dalam bentuk verbal maupun non verbal, dimana dalam hal ini merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik yang melakukan tindakan positif, sebagai bentuk dorongan bagi mereka yang memungkinkan akan terulangnya tingkah laku tersebut.[11]

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu dan digunakan sebagai salah satu bentuk indikator keberhasilan yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.[12]

3. Mata Pelajaran PAI

   Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan berada dalam lingkup: Alquran dan Hadits, Keimanan, Akhlak, dan Fiqh/Ibadah. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam sekaligus mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah

[11] Neneng Aminah dan Ika Wahyuni, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2019), h.57

[12] Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar,* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), h.40

SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.[13]

4. Sekolah Dasar (SD)

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam pelaksanaanya, pendidikan di sekolah dasar memuat sejumlah materi atau beberapa mata pelajaran tertentu yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Mata pelajaran tersebut antara lain seperti Pendidikan agama, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, Pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan, serta ditambah dengan mata pelajaran yang bersifat muatan lokal.[14]

H. Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I:

Merupakan pendahuluan dari pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

---

[13] Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11, https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95.

[14] Farid Wajdi, dkk, *Buku Ajar: Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi,* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.70-72

Bab II:

Berisi landasan teoritis yang membahas mengenai teori tentang penguatan positif , hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam, serta membahas terkait tentang penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III:

Berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV:

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan terkait tentang hasil uji validitas dan reliabilitas instrument, hasil uji prasyarat, dan hasil uji hipotesis penelitian.

Bab V:

Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penguatan Positif

1. Pengertian Penguatan Positif

Penguatan (*Reinforcement)* merupakan segala bentuk respon yang dilakukan baik dalam bentuk verbal maupun non verbal, dimana dalam hal ini merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik yang melakukan tindakan positif, sebagai bentuk dorongan bagi mereka yang memungkinkan akan terulangnya tingkah laku tersebut.

Penguatan positif dapat dilakukan dengan cara memberikan sebuah penghargaan. Karena pada umumnya sebuah penghargaan dapat memberikan dampak positif terhadap tingkah laku peserta didik, karena hal tersebut dapat mendorong dan memotivasi peserta didik untuk terus memperbaiki tingkah laku seseorang serta mampu meningkatkan usahanya. Manusia mempunyai fitrah ingin dihargai, dipuji dan disanjung-sanjung, dan semua ini tentu dilakukan dalam batas yang sewajarnya.

Penguatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas mampu mencapai atau memiliki pengaruh positif terhadap proses belajar peserta didik yang bertujuan agar dapat menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, memelihara perilaku positif, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.[15]

[15] Neneng Aminah dan Ika Wahyuni.., *Op.Cit.,* h.57-58

Untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa harus bersikap peduli terhadap proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Dalam hal memelihara kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memberikan reaksi seperti memberi nasehat dan memberi pujian kepada peserta didik sesuai dengan kegiatannya.

Sedangkan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal guru senantiasa memodifikasi tingkah laku peserta didik, dalam memodifikasi tingkah laku peserta didik, guru dapat menasehati dan mengajarkan tingkah laku yang baik dengan memberikan contoh dan bimbingan serta memberikan penguatan kepada peserta didik.[16]

Penguatan positif merupakan suatu respon positif berupa pemberian ganjaran yang diberikan kepada peserta didik setelah ditampilkannya tingkah laku yang baik, dengan tujuan agar mereka mengulangi tingkah laku tersebut di waktu mendatang. Contohnya: mila yang berani berbicara di depan kelas dengan suara lantang, diberikan pujian oleh gurunya berupa kalimat pujian dan tepuk tangan. Maka setelah itu, kedepannya mila menjadi lebih semangat jika disuruh tampil lagi didepan kelas, karena dia merasa dihargai atas usaha yang telah dilakukannya.[17]

[16] M Jelita et al., "Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Jam'iyyatul Hujjaj Bukittinggi," *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 423–30, https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/183.

[17] Nana Suryana dan Rahmat Fadhli, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), h.189

Pemberian penguatan positif disebut juga dengan istilah pemberian "reward/ganjaran" dalam Bahasa arab istilah ini disebut dengan "tsawab". Kata tsawab dapat diartikan sebagai pahala, upah atau balasan. Kata ini banyak dijumpai dalam ayat Al-qur'an khususnya ketika berbicara mengenai balasan atas amal perbuatan manusia. kata tsawab terdapat dalam beberapa ayat seperti terdapat dalam QS. Ali Imran ayat (145, 148,149), An-Nisa ayat (34), Al-Kahfi ayat (31) dan surah Al-qashash ayat (80).[18]

وَقَالَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ وَيْلَكُمْ ثَوَابُ اللّٰهِ خَيْرٌ لِّمَنْ اٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًاۚ وَلَا يُلَقّٰىهَآ اِلَّا الصّٰبِرُوْنَ ﴿٨٠﴾

Artinya: *Orang-orang yang dianugerahi ilmu berkata, "Celakalah kamu! (Ketahuilah bahwa) pahala Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh. (Pahala yang besar) itu hanya diperoleh orang-orang yang sabar."* (QS.Al-Qashash: 80).

Tafsir Wajiz: Akan tetapi, orang-orang yang dianugerahi ilmu yang bermanfaat oleh Allah tidak tertipu oleh itu semua. Mereka memberi nasihat kepada orang-orang yang tertipu itu dengan berkata, "Celakalah kamu jika bersikap dan berkeyakinan seperti itu! Bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepada-Nya. Ketahuilah, pahala dan kenikmatan yang disediakan oleh Allah di sisi-Nya lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dari pada kekayaan yang dimiliki dan dipamerkan oleh Karun, dan pahala yang besar itu hanya diperoleh oleh orang-orang yang sabar dan tabah dalam melaksanakan konsekuensi keimanan dan amal saleh serta menerima ujian dan cobaan dari Allah."[19]

[18] Dinda May Sarah et al., "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," no. April (2022): 210–19, https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i1.1596.

[19] https://quran.nu.or.id>al-qashash>ayat 80:Arab,Latin,Terjemah,danTafsirLengkap

Dalam agama Islam juga mengenal metode *reward* (ganjaran), ini terbukti dengan adanya pahala. Pahala adalah bentuk penghargaan yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal shaleh. Seperti yang telah disebutkan dalam QS.Al-Qashash ayat 80 bahwa pahala yang besar hanya diperoleh oleh orang-orang yang sabar dan tabah dalam melaksanakan konsekuensi keimanan dan amal saleh serta menerima ujian dan cobaan dari Allah.

2. Keterampilan Memberikan Penguatan

Bagi seorang guru dalam mendidik dan mengajar, pada dasarnya harus menekankan terhadap hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif. Penekanan yang dilakukan oleh seorang guru terhadap hal -hal yang positif merupakan penekanan yang dilakukan terhadap tangkah laku positif peserta didik daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. [20]

Keterampilan guru dalam memberikan penguatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, hal ini sesuai dengan teori belajar oleh Skinner yang menyatakan bahwa tingkah laku peserta didik bisa dikondisikan melalui pemberian penguatan.[21]

Dalam memberikan penguatan positif kepada peserta didik seharusnya dilakukan oleh seorang guru dengan adanya prinsip berikut:

[20] Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h.*22

[21]Nofriza Efendi, dkk, *Pembelajaran Microteaching di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah,* (CV.Sketsa Media, 2023), h.149

a. Kehangatan dan antusias

   Prinsip ini dapat diperlihatkan dengan gerakan, ekspresi wajah, dan suara.

b. Sungguh-sungguh dan bermakna

   Prinsip penguatan ini harus diberikan dengan serius dan tidak hanya bersifat basa-basi.

c. Menghindari respon dan komentar negatif jika siswa tidak mampu menjawab dengan benar.

d. Penguatan diberikan dengan bervariasi

   Dalam hal ini, penguatan dapat diberikan sesuai dengan kondisi dan tingkat kualitas tingkah laku peserta didik atau tidak selalu menggunakan kata-kata yang sama.

e. Sasaran penguatan harus jelas serta diberikan dengan segera

   Penguatan yang diberikan harus jelas tujuannya kepada seorang atau sekelompok peserta didik tertentu.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pemberian penguatan ini, maka prinsip tersebut harus dijadikan sebagai pedoman untuk menarik dan mempertahankan perhatian peserta didik agar tetap termotivasi untuk terus melakukan perilaku positif serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam belajar.[22]

Keterampilan dalam memberikan penguatan terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

[22] Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Kerta Utama, 2022), h. 124

a. Penguatan verbal

Penguatan verbal dapat dilakukan dengan cara memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dan dorongan yang digunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan peserta didik. Dengan kata-kata, misalnya, “benar, bagus, pintar”, berupa kalimat, misalnya “jawabanmu benar, kamu pintar sekali dan lain-lain”.

b. Penguatan non verbal

Penguatan non verbal dapat dilakukan dengan cara berikut, yaitu:

1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan

Penguatan ini dapat dilakukan dengan menunjukkan ekspresi wajah bangga, senyuman, anggukan kepala, acungan jempol dan tepuk tangan.

2) Penguatan dengan cara mendekati

Penguatan dengan cara ini dapat dilakukan dengan mendekatkan diri terhadap peserta didik dengan maksud untuk memberikan perhatian kepada peserta didik tersebut. Misalnya berdiri di samping peserta didik yang sedang berdiskusi, sedang praktik dan lain-lain.

3) Penguatan dengan sentuhan

Penguatan dengan sentuhan dapat dilakukan dengan menepuk-nepuk bahu atau pundak peserta didik, menjabat tangan peserta didik dan lain sebaginya.

4) Penguatan dengan kegiatan menyenangkan

Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas atau berupa kegiatan yang disenangi oleh peserta didik seperti, memberi game setelah pemberian tugas.

5) Penguatan berupa simbol atau benda

Penguatan jenis ini dapat dilakukan dengan memberikan angka atau nilai di buku tugas peserta didik, memberikan stiker bintang dan lain-lain.[23]

3. Tujuan Pemberian Penguatan positif (*Positive Reinforcement*)

Penguatan merupakan respon yang diberikan terhadap tingkah laku positif peserta didik yang bertujuan agar terulangnya tingkah laku tersebut dikemudian hari. Penguatan ini dapat dilakukan dengan cara verbal maupun non verbal, penguatan secara verbal dapat dilakukan dengan menyatakan kata-kata atau kalimat pujian, sementara penguatan secara non verbal dapat dilakukan dengan cara mendekati, sentuhan, acungan jempol, dan lain sebagainya.

Ada lima tujuan utama dari pemberian penguatan positif, yaitu:

a. Penguatan yang efektif dapat meningkatkan minat dan kesadaran belajar peserta didik
b. Pemberian penguatan positif dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik selama proses pembelajarnnya

[23] Neneng Aminah dan Ika Wahyuni, *Op.Cit.*, h.58-59

c. Penguatan positif dapat diterapkan untuk menanggulangi perilaku peserta didik yang mengganggu sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar peserta didik

d. Pemberian penguatan positif dapat membuat peserta didik lebih percaya diri dalam belajar

e. memungkinkan terjadinya perkembangan dalam proses berfikir yang berbeda dalam mengambil keputusan.[24]

4. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Tingkat SD

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik dapat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik tingkat Sekolah Dasar (SD) ialah:

a. Senang bermain

Psikologi atau karakteristik ini menuntut seorang guru SD untuk mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang terdapat unsur permainan didalamnya terlebih lagi untuk anak kelas rendah.

b. Senang bergerak

Anak tingkat SD hanya bisa duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Maka, sebagai seorang guru harus bisa merancang model pembelajarn yang digunakan, agar anak dapat bergerak dengan leluasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Senang bekerja dalam kelompok

[24] Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, dkk, *Teori Belajar dan Aliran-aliran Pendidikan,* (Banten: PT.Sada Kurni Pustaka, 2022), h.20-21

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa seorang guru yang mengajar di tingkat SD, harus mampu merancang model pembelajaran dengan membentuk anak didik menjadi beberapa kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Senang merasakan atau melakukan, memperagakan sesuatu secara langsung

   Dalam hal ini, sebagai seorang guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai tuntunan kurikulum yang berlaku.

e. Anak sulit memahami isi pembicaraan orang lain

   Pada usia ini, anak susah dalam memahami apa yang dijelaskan guru, maka seorang guru dapat menggunakan metode yang tepat seperti menggunakan metode experimen, agar anak mudah memahami penjelasan materi yang disampaikan.

f. Senang diperhatikan

   Anak didik pada usia ini senang apabila mereka mendapatkan perhatian dari orang lain. Maka dengan berbagai cara akan mereka lakukan agar dapat manarik perhatian dari orang disekitarnya. Karakteristik ini mengarahkan guru untuk menggunakan metode yang tepat, seperti metode tanya jawab yang digunakan dalam pembelajaran. Maka, untuk anak yang ingin diperhatikan akan berusaha menjawab atau bertanya agar mendapatkan perhatian dari guru dan teman-temannya.

g. Senang meniru

Karakteristik anak-anak memang cendrung untuk meniru apa yang mereka lihat dalam kehidupannya. Mereka akan meniru apa yang dilakukan orang lain yang ingin mereka tiru.[25]

Dengan adanya pemahaman guru terhadap karakteristik perkembangan siswa SD, maka seorang guru akan dapat memberlakukan mereka sebagaimana mestinya. Guru bisa menggunakan berbagai alternatif pendekatan, strategi, pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran yang mendukung sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.[26]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa satu satu karakteristik yang dimiliki anak SD yaitu senang diperhatikan, maka dengan adanya penguatan positif yang diberikan guru selama proses pembelajaran, hal tersebut dapat menambah motivasi peserta didik dalam belajar, karena mereka merasa dihargai terhadap apa yang telah mereka lakukan. Maka dari itu, diharapkan kedepannya mereka tetap mempertahankan perilaku baik tersebut, agar hasil belajar mereka terus meningkat.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar, dengan terlebih dahulu didapat melalui evaluasi terhadap proses belajar yang telah dilakukan.[27] Hasil belajar adalah nilai yang

[25] Abdul Kadir Sahlan, *Mendidik Perspektif Psikologi,* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018), h.15-18

[26] Hamidulloh Ibda, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi,* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2022), h. 92

[27] Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h.5

diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, yang dinilai dari kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor.[28]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Kemampuan-kemampuan yang dicapai dapat dilihat dari berbagai aspek seperti pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi, dimana hal ini bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.[29]

Pengukuran hasil belajar dapat dilakukan melalui sebuah tes yang diujikan setelah peserta didik mempelajari materi tertentu. Kemudian dilakukan penilaian dari hasil tes tersebut dalam bentuk angka. Jika perolehan angka tes yang didapat siswa di atas standar yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut berhasil dalam kegiatan pembelajaran.[30]

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpukan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses kegiatan belajar yang mana penilaian ini mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

---

[28] Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa,* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), h.65

[29] Eva Sekriyenti, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI & BP Melalui Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two,* NEM, 2024, h.48

[30] Mokhamad Taufik, dkk, *Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas VI,* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), h.19

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis (jasmani) dapat bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini diantaranya seperti ketahanan fisik, dan kesempurnaan fungsi-fungsi pancaindra.

Peserta didik yang tidak sehat badanya tentu tidak dapat belajar dengan baik karena semangat dan kosentrasi menjadi berkurang. Selain itu, kondisi panca indera juga dapat mempengaruhi kondisi belajar peserta didik, misalnya peserta didik yang buta atau tuli dapat menghalanginya untuk membaca buku, melakukan observasi atau mengalami kesulitan dalam mendengar penjelasan materi yang disampaikan guru pada mata pelajaran tertentu.

Sedangkan faktor psikologis, baik yang berasal dari sifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari tingkat kemampuan inteligensi, sikap, bakat, minat, motinasi, kedisiplinan, dan kemandirian. Peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan inteligensi yang tinggi akan lebih cepat mengerti terhadap apa yang dijelaskan guru dan sebaliknya peserta didik yang yang memiliki tingkat inteligensi yang rendah lebih sukar mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya.[31]

[31] Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar,* (Praya: Guepedia, 2020), h.75-76

Faktor psikologis kedua adalah sikap belajar. Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecendrungan perilaku seseorang dalam mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar peserta didik dapat dilihat dari bentuk perasaan senang atau tidak senang yang ditujukan kepada guru, materi pelajaran, tugas dan sebagainya.

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan tugas-tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan. Misalnya peserta didik yang mempunyai bakat di bidang teknik permesinan, akan lebih mudah untuk memahami informasi yang berhubungan dengan hal tersebut dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya.

Minat merupakan kecendrungan seseorang pada bidang studi tertentu dan adanya rasa senang dalam mempelajarinya. Minat bisa diekspresikan melalui pernyataan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal-daripada yang lainnya. Hal ini dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam melakukan suatu aktivitas.

Motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menjadi pengemangat atau penggerak seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa akan termotivasi untuk belajar apabila diberikan pilihan, tantangan, penghargaan serta pujian.

Sedangkan faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri tanpa bargantung pada orang lain dalam

menyelesaikan tugas yang menjadi tanggungjawabnya, termasuk dalam hal ini adalah kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar dapat membuat membuat peserta didik menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.[32]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri. Faktor ini terdiri dari dua golongan, yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial terdiri dari 3 lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (pergaulan). Sedangkan faktor non sosial terdiri atas fasilitas belajar di rumah, fasilitas pembelajaran di sekolah, media massa, cuaca atau iklim, dan lain-lain.[33]

Faktor sosial di lingkungan sekolah yang dapat menjadi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah seperti peraturan kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan kepatuhan seseorang terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya kedisiplinan membuat suasana belajar akan menjadi nyaman, sehingga proses belajar akan berjalan dengan baik dan tentunya hal tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Lingkungan sosial lainnya adalah dari interaksi guru, karyawan, dan teman sekelas. Kultur positif dan sikap guru yang baik akan menjadi

[32] *Ibid*, h.76-78

[33] Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia/P4I, 2021), h.11-12

teladan bagi peserta didik di sekolah. Sebaliknya lingkungan yang melemahkan (kultur negatif) justru akan berdampak buruk bagi peserta didik dan menjadikan mereka tidak berminat dalam belajar.

Selanjutnya adalah faktor dari lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, komunikasi dan interaksi dalam keluarga. Dimana, semua ini dapat memberikan dampak terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak akan menimbulkan perasaan aman dan kebahagian dalam diri seorang anak. Dan tentunya hal ini akan mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar anak di sekolah.[34]

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar terdiri dari faktor sosial dan non sosial.

Teori belajar *Behaviorisme* yang dipelopori oleh B.F Skinner pada tahun 1950 yang didasari keyakinan bahwa seorang anak dapat dibentuk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang yang akan membentuknya. Menurut pandangan teori ini, perkembangan anak sangat ditentukan oleh faktor yang berada dari luar diri anak tersebut, bukan faktor yang berasal dari dalam dirinya.

[34] Muhammad Sobri..,*Op.Cit,* h.78-79

Gagasan utama *Behaviorisme* adalah bahwa proses pembelajaran adalah upaya bertahap yang dimulai dari kegagalan sampai mencapai keberhasilan, jadi kunci keberhasilan dalam belajar tergantung pada bantuan stimulus, karena dalam belajar melibatkan urutan stimulus-respons.

Tugas pokok pengajar yang menganut aliran ini adalah mengelola kondisi lingkungan belajar, seperti ruangan tata letak dan meja belajar, menggunakan metode dan media pembelajaran, menggunakan pujian, memberikan penguatan yang positif dan negatif, bahkan bila terpaksa memberikan hukuman yang efektif agar peserta didik berubah menjadi lebih baik.[35]

Menurut B.F. Skinner pemberian penguatan merupakan unsur terpenting dalam belajar, terkait hukuman dalam Pendidikan B.F Skinner berpendapat bahwa pemberian hukuman merupakan jalan alternatif terakhir untuk meluruskan dan memperbaiki kesalahan anak.[36]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor eksternal yang berasal dari faktor sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor dari guru yaitu dalam pengelolaan kelas melalui pemberian penguatan positif. Dengan adanya penguatan positif yang diberikan diharapkan peserta didik dapat mempertahankan tingkah laku baik mereka, agar hasil belajar yang mereka peroleh terus meningkat.

---

[35] Heni Yusuf dan Lucia Sri Istiyowati, *Penelitian R&D dalam Bidang Teknologi Pendidikan,* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h.16-17

[36] Ahmad Minan Zuhri, *Hukuman dalam Pendidikan: Konsep Abudullah Nasih 'Ulwan dan B.F. Skinner,* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.*57*

3. Indikator Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan serangkain kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data terkait proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan suatu keputusan.[37]

Penilaian adalah salah satu eleman penting yang perlu dilakukan dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian hasil belajar tentu dilakukan dengan cermat, mulai dari penyusunan instrument, pelaksanaan tes, pengolahan, sampai pada tahap penetapan hasil akhir.[38]

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus bisa menguasai beberapa pengetahuan terkait penilaian dalam pembelajaran. diantaranya:

Mampu memilih prosedur-prosedur penilaian yang tepat untuk dapat membuat keputusan pembelajaran, yaitu:

a. Mampu mengembangkan prosedur penilaian dengan tepat untuk membuat keputusan pembelajaran
b. Mampu melaksanakan, melakukan penskoran, serta menafsirkan hasil penilaian yang telah dibuat

[37] Erwin Akib, *Penilaian Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022), h.2

[38] Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran,* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), h.1-3

c. Mampu menggunakan hasil penilaian untuk membuat keuputusan di bidang Pendidikan
d. Mampu mengembangkan prosedur penilaian yang valid dan menggunakan informasi penilaian, dan
e. Mampu dalam mengkomunikasikan hasil penilaian.[39]

Adapun cakupan aspek yang harus dinilai oleh seorang pendidik terhadap peserta didik, yaitu:

a. Aspek sikap

Penilaian pada aspek sikap berkaitan dengan karakteristik perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Kemampuan pada aspek ini berhubungan dengan minat dan mentalitas yang muncul dari dalam diri, seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, keberanian, percaya diri, jujur, dan saling menghargai serta kemampuan mengendalikan diri.

Penilaian pada aspek sikap dalam pembelajaran adalah serangkai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penggunaan mendasar dari penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran merupakan cerminan pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individu.

Penilaian kompetensi yang berkaitan dengan sikap terdiri atas lima yaitu: menerima atau memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola, dan berkarakter.

[39] Erwin Akib, *Op.Cit.*, h.3

1). Kemampuan menerima atau memperhatikan yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar berupa fenomena atau masalah. Dalam kegiatan belajar, hal ini dapat ditunjukan dengan adanya kepekaan dan semangat dalam diri peserta didik terhadap suatu hal dalam belajar, misalnya senang mengerjakan soal-soal, senang membaca, dan menulis. Contoh peserta didik menyadari bahwa disiplin harus ditegakkan, sedangkan sifat malas dan tidak disiplin harus dibuang.

2). Kemampuan merespon atau menanggapi adalah kepekaan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikat dirinya secara aktif pada fenomen dan memberikan respon. Misalnya senang membaca, bertanya, saling membantu, menjaga kebersihan dan kerapian. Contohnya peserta didik tumbuh hasratnya atau timbul keinginannya untuk mencari tahu dan mempelajari tentang kedisiplinan atau hal lain.

3). Kemampuan menilai atau menghargai yaitu kemampuan dalam memberikan nilai terhadap suatu, sehingga hal tesebut tidak dilakukan, karena adanya rasa rugi dan penyesalan. Dalam kegiatan belajar dapat ditunjukan melalui rajin, disiplin, mandiri, objektif dalam melihat dan menyelesaikan permasalahan .

4). Kemampuan mengorganisasikan atau mengelolah dan mengatur yaitu kemampuan memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan

masalah, membentuk suatu sistem nilai. Contohnya peserta didik mendukung dan mengikuti penegakkan disiplin.

5). Kemampuan menerima, berkarakter atau menghayati merupakan kemampuan memadukan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi perilaku. Misalnya peserta didik menjadikan nilai disiplin sebagai pola pikir dalam bertindak di sekolah, rumah, dan masyarakat.

Jadi, dalam penilaian ini peserta didik mampu memberikan tanggapan atau respon terhadap hasil yang diperoleh untuk membedakan suatu hal yang dianggap baik dan buruk dalam proses pembelajaran, kemudian hasil tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.[40]

b. Aspek pengetahuan

Penilaian ranah kognitif (pengetahuan) merupakan proses pengumpulan informasi terkait kemampuan berpikir peserta didik, yang terintegrasi dengan penguasaan pengetahuannya. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Penilaian ranah kognitif (pengetahuan) dapat dilakukan oleh pendidik melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

[40] Ghufran Hasyim Achmad et al., "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar" 4, no. 4 (2022): 5685–5699.

Penilaian aspek pengetahuan bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir dari peserta didik pada dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural maupun metakognitif.[41]

c. Aspek keterampilan

Ranah psikomotorik (keterampilan) merupakan ruang yang berkaitan dengan keahlian atau kapasitas untuk bertindak setelah individu mendapatkan pengalaman belajar. Artinya kompetensi keterampilan merupakan konsekuensi dari pencapaian kompetensi pengetahuan. Keterampilan ini menunjukan tingkat bakat individu dalam penyelesaian tugas atau tahap tertentu.

Hasil belajar psikomotorik ini sebagai kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Ketercapaian kompetensi kognitif dan afektif akan menjadikan sebuah hasil dari psikomotorik. Artinya hasil dari penilaian pada aspek psikomotorik (keterampilan) peserta didik sudah memenuhi penilaian pada aspek pengetahuan dan afektif.[42]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian pada aspek psikomotorik (keterampilan) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperolehnya ketika dalam menjalankan tugas tertentu.[43]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian yang dilakukan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik ialah dari aspek

[41] Hellin Putri, dkk, Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif, *Jurnal Papeda*; Vol 4, No 2, Juli 2022, h.142

[42] Ghufran Hasyim Achmad, *Op. Cit.*,h. 5695

[43] Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.10-15

kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan dari aspek psikomotor (keterampilan).

Jadi dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat terkait hasil penilaian peserta didik pada aspek pengetahuan (kognitif). Dalam hal ini, peneliti melihat hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan melalui Laporan Hasil Belajar (LHB).

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak dalam diri siswa terjadi akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: 1) Menambah pengetahuan, 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, 3) Lebih mengembangkan keterampilannya, 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, dan 5) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya. Dapat

disimpulkan bahwa istilah hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.[44]

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam menjalin hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat sehingga terwujudnya kesatuan nasional.

Zakiyah Dradjat mendefenisikan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar mampu memahami ajaran islam secara menyeluruh (*kaffah)* serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan islam sebagai pandangan hidup.[45]

Oleh karena itu, terdapat dua hal penting terkait pendidikan Islam, yaitu: pertama mendidik peserta didik agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang islami, kedua: mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran islam).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAl) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an, al-Hadits, keimanan, akhlaq, dan fiqih, beserta sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup

[44] Arifmiboy Iswantir, Salmiwati, "Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII. 3 Di SMPN 2 X Koto Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar," *Al-Tarbiyah: Jurnal* 1, no. 3 (2023): 130.

[45] Ani Aryati, Metodologi *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), h.4-5

pewujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, mahluk lainnya maupun lingkungannya (Hablun minallah wa hablun minannas).

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.[46]

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Romiro Torang Purba dan Amelia Paramitha Dewi Putri pada tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Sikap Perhatian Murid Kelas Satu SD, dengan hasil penelitian

[46] Asep A.Aziz, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol.18, No.2, 2020, h. 132-137

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penguatan positif terhadap sikap perhatian murid kelas satu sekolah dasar ($0.027 < \alpha = 0.05$). Adapun persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama melihat pengaruh pemberian penguatan positif, namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan, dimana disini peneliti melihat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar bukan terhadap sikap perhatian murid.[47]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Yusril, dkk pada tahun 2022 yang berjudul "Efektivitas Reinforcement Positif Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 14 Surabaya" dengan hasil penelitian didapatkan bahwa keaktifan siswa meningkat dengan signifikan karena pengaruh dari penguatan positif yang diberikan guru pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah, sama-sama melihat pengaruh pemberian penguatan positif, namun dalam penelitian ini, peneliti melihat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar bukan terhadap keaktifan siswa.[48]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Siringoringo dkk, pada tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar" dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian penguatan guru

[47] Romiro Torang Purba dan Amelia Paramitha Dewi Putri, Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Sikap Perhatian Murid Kelas Satu Sekolah Dasar, *Aletheia*, Vol.4, No.2, 2023, h.58

[48] Ilham Yusril, dkk, Efektivitas Reinforcement Positif Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 14 Surabaya, *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, Vol.3, No.1,Juli 2022, h.27

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar". Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh penguatan positif terhadap hasil belajar siswa. Namun perbedaannya terletak pada mata pelajarannya, dimana dalam penelitian ini, meneliti tentang pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI bukan pada mata Pelajaran IPS.[49]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Regis Husnun, dkk pada tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Pemberian Ganjaran dan Hukuman terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah Kota Bukittinggi" dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian ganjaran dan hukuman berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kedisiplinan siswa di SDN 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah Kota Bukittinggi. Adapun persamaanya dalam penelitian ini adalah sama-sama melihat pengaruh pemberian ganjaran, perbedaannya dalam penelitian ini peneliti tidak melihat pengaruh pemberian hukuman, dan juga bukan terhadap kedisplinan siswa tapi pada aspek lain yaitu terhadap hasil belajar.[50]

[49] Citra Siringoringo, dkk, Pengaruh Pemberian Penguatan Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No.2, 2023, h.7309

[50] Afifah Regis Husnun et al., "Pengaruh Pemberian Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah Kota Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4757–63.

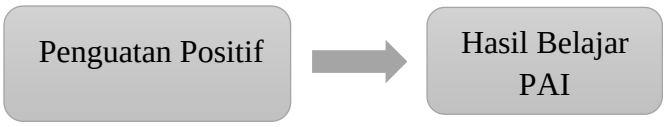
E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan diatas, maka pemberian penguatan positif yang dimaksud merupakan suatu respon positif berupa pemberian ganjaran yang diberikan kepada peserta didik setelah ditampilkannya tingkah laku yang baik, dengan tujuan agar mereka mengulangi tingkah laku tersebut di waktu mendatang.

Pemberian penguatan positif dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Penguatan verbal dapat dilakukan dengan cara memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dan dorongan yang digunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Sedangkan secara non verbal yaitu dengan gerakan mimik wajah dan badan seperti, senyuman dan tepuk tangan, dengan mendekati peserta didik, dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, dengan memberikan simbol atau benda yang dapat dilakukan dengan memberikan angka atau nilai di buku tugas peserta didik.

Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses kegiatan belajar yang mana penilaian ini mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun dalam hal ini, yang menjadi fokus peneliti adalah terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata Pelajaran PAI. Kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1. Kerangka berfikir



Keterangan:

X : Penguatan positif

Y : Hasil Belajar PAI

: Penguatan positif (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y).

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka diajukan hipotesis bahwa "Terdapat Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 13 Malampah Utara Kec.Tigo Nagari Kab. Pasaman.

Adapun penetapan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik.
2. H_1 = Terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang termasuk ke dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data berupa angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik untuk mendapatkan suatu informasi.[51]

Sedangkan *ex-post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanupulasi oleh peneliti. Jadi, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.[52]

Penelitian *ex-post facto* ini digunakan karena dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakukan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya menggambarkan data berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan tanpa memberikan perlakuan. Penelitian ini hanya meneliti peristiwa yang telah terjadi, yaitu meneliti terkait pemberian penguatan positif yang telah diberikan guru dalam proses pembelajaran, dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

[51] Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuntitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), h.8

[52] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan Mixed Methode*, (Jawa Barat, Kab.Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h.42

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di SD Negeri 13 Malampah Utara Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman Prov. Sumatera Barat pada tanggal 10- 31 Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya .[53] Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dapat diteliti (situasi sosial) baik itu berupa tempat, orang, maupun aktifitas yang mana semua itu bisa diukur, maka dapat dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 13 Malampah Utara yang berjumlah 52 peserta didik.

Populasi peserta didik kelas V di SD Negeri 13 Malampah Utara:

Tabel 3.1. Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	V A	18
2	V B	18
3	V C	16
Total		52

Sumber: Guru PAI SDN 13 Malampah Utara

[53] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.117

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari jumlah populasi yang akan diteliti sebagai sumber data. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik dari populasi yang ada.

Jika populasi kurang dari 100 maka dapat diambil sampelnya sebesar 50% namun, jika jumlah populasinya di atas 100 maka dapat diambil jumlah sampelnya sebesar 15 %. Atau adakalanya masalah penarikan sampel dapat ditiadakan dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian.[54]

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 52 orang peserta didik dari kelas VA, VB dan VC.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden (peserta didik kelas V SD Negeri

[54] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h.39

13 Malampah Utara). Jadi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan dengan mengubah variabel yang akan digunakan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran yang dilakukan dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Tabel 3.2. Pedoman pengukuran skala likert

Pernyataan positif (*Favourable*)		Pernyataan negatif (*Unfavourable*)	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala likert yaitu pernyataan *Favourable* dan pernyatan *Unfavourable. Favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif yang mendukung atau memihak objek penelitian. Sedangkan *Unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai objek, yang bersifat tidak mendukung objek penelitian.[55]

[55] Mochammad Ronaldy Aji Saputra, dkk, *Metode Ilmiah dan Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023, h.110-111

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran skala likert dalam bentuk pernyataan positif (*Favourable).* Adapun variabel yang akan diukur dengan menggunakan angket yaitu pemberian penguatan positif yang telah dilakukan guru pada mata pelajaran PAI untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Pernyataan angket penguatan positif berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Neneng Aminah dan Ika Wahyuni terdiri dari 2 jenis yaitu penguatan secara verbal dan nonverbal. Penguatan secara verbal dapat dilakukan dengan memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dan dorongan.

Adapun secara nonverbal dapat berupa mimik dan gerakan badan, mendekati peserta didik, memberikan sentuhan atau kontak fisik (sentuhan di bahu atau kepala), kegiatan yang menyenangkan, dan memberikan simbol atau benda.[56] Pernyataan angket tersebut terdiri dari 10 soal. Pembuatan pernyataan angket penguatan positif berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Pemberian Penguatan Positif (X)	Memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dan dorongan	1, 2, 3	3
	Mimik dan gerakan badan	4, 5, 6	3
	Mendekati peserta didik	7	1
	Memberikan sentuhan atau kontak fisik (sentuhan di bahu atau kepala)	8	1

[56] Neneng Aminah dan Ika Wahyuni, *Op.Cit.,* h.58-59

	Kegiatan yang menyenangkan (pemberian game)	9	1
	Memberikan simbol atau benda (angka 100)	10	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, majalah dan lain-lain yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.[57] Adapun dokumen yang akan penulis gunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui Laporan Hasil Belajar (LHB) dari nilai ujian semester 1.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Validitas Instrument

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai r hitung > r tabel, maka instrument dikatakan valid, namun jika nilai r hitung < r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid.

Langkah -langkah Uji Validitas menggunakan SPSS:

a. Siapkan tabulasi data tanggapan responden dalam format Excel
b. Buka program SPSS

[57] M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam; Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: Deepuslish, CV Budi Utama, 2016), h.104

c. Klik Variable View

d. Isikan data dengan menyesuaikan pertanyaan atau pernyataan

e. Klik data View

f. Copy-pastekan data tabulasi tanggapan responden dalam excel ke program SPSS

g. Klik menu Analyze

h. Klik Correlate

i. Lalu klik Bivariate

j. Pindahkan semua item ke sisi sebelah kanan

k. Klik Ok

l. Selanjutnya tentukan nilai r hitungnya.[58]

2. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrument dan suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai *Cronbach's alpa* > 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's alpa* < 0,6 maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Langkah-langkah Uji Reabilitas menggunakan SPSS:

a. Buat skor masing-masing variable

b. Klik Analyze

[58] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi linear Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, (DKI Jakarta: Guepedia), h.7-13

c. Klik Scale

d. Lalu klik Reability analysis

e. Pindahkan hanya pertanyaan/ pernyataan saja tanpa memindahkan jumlah tanggapan yang telah diberi nama variable

f. Klik ok.[59]

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selajutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal adalah data yang menyebar secara merata dan polanya tidak menceng kekanan maupun kekiri. Pada SPSS, uji normalitas dibedakan menjadi 2 berdasarkan jumlah sampel yang digunakan. Jika jumlah sampel kecil dari 50 maka menggunakan *Shapiro Wilk,* namun jika lebih dari 50 maka menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal,

[59] *Ibid*., h.-18-20

namun jika nilai Sig (signifikansi) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.[60]

Langkah-langkah Uji Normalitas menggunakan SPSS:

1). Buka software SPSS, lalu klik variable view

2). Ketik atribut pada kolom name, decimal, dan label

3). Klik data view lalu masukkan data masing-masing variable

4). Klik Analyze- Descriptive Statistics- Explore

5). Masukkan data masing-masing variabel ke dependent list

6). Klik Plots- ceklist Normality plots with test- klik continue

7). Klik Ok.[61]

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah, jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity > 0,05, maka kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan, namun jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity < 0,05, maka kedua data tidak memiliki hubungan yang linear secara signifkan.

Langkah-langkah Uji Linearitas menggunakan SPPS:

1). Buka SPSS, lalu klik Variabel View

2). Ketik atribut pada kolom name, decimals, dan label

[60] Marjes Tumurang, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2024), h.183

[61] A. Rasul, dkk, *Statistika Pendidikan Matematika*, (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), h. 91-97

3). Klik data view dan masukkan data masing-masing variable

4). Klik Analyze- Compare Means-Means

5). Masukkan variabel X ke dependen list dan variabel Y ke independent list

6). Klik Option- Test of Linierity- Continue

7). Klik Ok.[62]

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan varian pada dua kelompok data tertentu. Pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka varian kelompok data adalah sama (homogen), namun jika Nilai Sig < 0,05 maka varian kelompok data adalah tidak homogen.

Langkah-langkah uji Homogenitas menggunakan SPSS:

1). Buka software SPSS, lalu klik Variabel View

2). Ketik atribut pada kolom name, dan decimals

3). Isi Value dan label pada kolom Values baris kelompok

4). Klik Ok

5). Klik data View lalu masukkan data kelas A dan B pada kolom prestasi belajar, dan label 1 (untuk kelas A) dan 2 (untuk kelas B) pada kolom kelompok

6). Klik Analyze- Compare Means- One Way Anova

7). Masukkan prestasi ke dependen List dan kelompok ke factor list

[62] *Ibid.*, h.104-107

8). Klik Option- Ceklist Homogenitas of variance test- klik continue

9). Klik Ok.[63]

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent). Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Langkah-langkah uji regresi linear dengan menggunakan SPSS:

1). Pada data di kertas kerja SPSS yang sudah diinput datanya, klik Analyze kemudian cari Regression, kemudian cari dan klik Linier

2). Masukkan variabel Y pada dependent dan variabel X ke independent

3). Klik ststistic dan centang Estimate, Model Fit, R Squared Changed dan Descriptive kemudian continue dan Ok.

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka nilai persamaan atau model regresi Y atas X dikatakan berpengaruh jika sig. < 0,05.

Untuk mencari linieritas regresi dan signifikansi regresi Y atas X, maka sebelum mengambil output dari uji tadi, harus ditambah dulu dengan uji linieritas dengan cara:

1). Klik Analyze, kemudian cari Compare Means, lalu cari dan klik Means

[63] *Ibid.*, h.110-115

2). Masukkan variabel X Kepada Independet list dan variabel Y kepada dependent list

3). Klik Ok, kemudian centang Test For Linierity pada kotak Statistic For First Layer, kemudian klik continue dan klik Ok.

Adapun nilai linieritasnya diambil dari *Deviation From Linierity* dengan nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan persamaan regresi X dan Y adalah linier.

Uji terakhir adalah untuk melihat nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Maka ambil output terdahulu yakni *Model Summary*. Nilai *R-Square* dan nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan nilai determinasi. Namun, sebaiknya mengambil nilai *Adjusted R-Square* karena sudah mengalami penyesuaian ukuran setiap variabel. Setelah itu, nilai *Adjusted R-Square* dikalikan dengan 100%, maka nilai yang diperoleh menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.[64]

[64] A. Zaki Mubarak, *Penelitian Kuntitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan* SPSS, (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021), h.86-90

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil uji validitas angket penguatan positif (X)

No	r_{tabel}	r_{hitung}	kriteria
1	0,514	0,460	Tidak Valid
2	0,514	0,564	Valid
3	0,514	0,806	Valid
4	0,514	0,750	Valid
5	0,514	0,580	Valid
6	0,514	0,667	Valid
7	0,514	0,518	Valid
8	0,514	0,509	Tidak Valid
9	0,514	0,239	Tidak Valid
10	0,514	0,734	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai r hitung > r tabel, maka instrument dikatakan valid, namun jika nilai r hitung < r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid.[65] Maka, berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat dari 10 item soal, yang dinyatakan valid terdapat

[65] Budi Darma, *Op.Cit.*, h.7-13

7 soal, yaitu soal 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10. Sedangkan yang tidak valid ada 3 item yaitu no 1, 8 dan 9.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrument dan suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.2. Hasil uji reliabilitas angket penguatan positif (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	7

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika nilai *Cronbach's alpa* > 0,6 maka instrument dapat dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's alpa* < 0,6 maka instrument dikatakan tidak reliabel.[66] Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai *Cronbach's alpa* > 0,6 yaitu 0,804 > 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil uji prasyarat

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan uji normaliatas sebagai uji prasyarat. Adapun hasil dari uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

[66] *Ibid*., h. 7-13

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37959882
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.081
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Pada SPSS, uji normalitas yang digunakan peneliti adalah *Kolmogorov Smirnov*, hal ini dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 50 sampel. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal, namun jika nilai Sig (signifikansi) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.[67]

Berdasarkan tabel tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig yaitu 0,118 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Setelah data dinyatakan normal, maka dilakukan uji prasyarat berikutnya yaitu uji linearitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui

[67] Marjes Tumurang, *Op.Cit*., h.183

apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PENGUATAN POSITIF	Between Groups	(Combined)	2739.699	15	182.647	3.843	.000
		Linearity	2375.010	1	2375.010	49.972	.000
		Deviation from Linearity	364.689	14	26.049	.548	.886
	Within Groups		1710.974	36	47.527		
	Total		4450.673	51			

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah, jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity > 0,05, maka kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan, namun jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity < 0,05, maka kedua data tidak memiliki hubungan yang linear secara signifkan.[68]

Jadi berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) pada deviation from linearity yaitu 0,886 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan.

c. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas, maka dilanjutkan dengan melakukan uji prasyarat yang ketiga yaitu uji homogenitas. Uji

[68] A. Rasul, dkk, *Op.Cit.*, h.91-97

Homogenitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui kesamaan varian pada dua kelompok data tertentu. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.726	2	49	.489

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka varian kelompok data adalah sama (homogen), namun jika Nilai Sig < 0,05 maka varian kelompok data adalah tidak homogen.[69] Berdasarkan tabel 4.6. Hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai Sig (signifikansi) yaitu 0,489 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data sama (homogen).

3. Hasil uji hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka nilai persamaan atau model regresi Y atas X dapat dikatakan

[69] *Ibid*., h. 110-115

berpengaruh jika Sig. < 0,05.[70] Adapun hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil uji regresi linear sederhana

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2375.010	1	2375.010	57.211	.000[b]
Residual	2075.663	50	41.513		
Total	4450.673	51			

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Dari tabel 4.7. Hasil uji regresi linear sederhana diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 57,211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada hasil uji model summary regresi linear sederhana dibawah ini.

Tabel 4.7. Hasil uji model summary regresi linear

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730[a]	.534	.524	6.443

a. Predictors: (Constant), PENGUATAN POSITIF

Sumber: Pengolahan data SPSS 21

Nilai *R-Square* dan nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan nilai determinasi. Namun, sebaiknya mengambil nilai *Adjusted R-Square* karena sudah mengalami penyesuaian ukuran setiap variabel. Setelah itu, nilai

[70] A. Zaki Mubarak, *Op.Cit*., h.88

Adjusted R-Square dikalikan dengan 100%, maka nilai yang diperoleh menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.[71]

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,730. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penguatan positif) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 52,4%. Sedangkan 47,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Malampah Utara pada tanggal 10-31 Januari 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan positif yang telah diberikan guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di sekolah.

Setelah melakukan beberapa pengujian umum yang didahului oleh beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,118. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang terdapat dalam teori yang menyatakan jika jumlah sampel kecil dari 50 maka menggunakan *Shapiro Wilk*, namun jika lebih dari 50 maka menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal,

[71] *Ibid*., h.90

namun jika nilai Sig (signifikansi) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.[72]

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,118 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, salah satu uji prasyarat sudah terpenuhi.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat yang kedua yaitu uji linearitas. Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi (Sig) pada deviation from linearity yaitu 0,886 > 0,05. Jadi sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan.

Pernyataan ini diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah, jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity > 0,05, maka kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan, namun jika nilai signifikansi (sig) pada deviatiaon from linearity < 0,05, maka kedua data tidak memiliki hubungan yang linear secara signifkan.[73] Berdasarkan hasil uji linear diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear secara signifkan.

Setelah data dinyatakan normal dan linear maka dilakukan uji prasyarat yang ketiga yaitu uji homogenitas. Dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh

[72] Marjes Tumurang, *Op.Cit.*, h.183
[73] A. Rasul, dkk, , *Op.Cit.*, h.91-96

nilai Sig (signifikansi) yaitu 0,489. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yang terdapat dalam teori yang menyatakan bahwa pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai Sig (signifikansi) > 0,05, maka varian kelompok data adalah sama (homogen), namun jika Nilai Sig < 0,05 maka varian kelompok data adalah tidak homogen.[74] Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai Sig (signifikansi) yaitu 0,489 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data sama (homogen).

Setelah melakukan uji prasyarat langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka nilai persamaan atau model regresi Y atas X dapat dikatakan berpengaruh jika Sig. < 0,05.[75]

Hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan perhitungan output menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai F hitung = 57,211 dengan tingkat Sig. (signifikansi) sebesar 0,000 < 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear, maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada hasil uji model

[74] *Ibid*., h.97
[75] A. Zaki Mubarak, *Op.Cit*., h.88

summary regresi linear sederhana. Pada hasil uji model summary akan menampilkan nilai *R-Square* dan nilai *Adjusted R-Square* yang menunjukkan nilai determinasi. Namun, sebaiknya mengambil nilai *Adjusted R-Square* karena sudah mengalami penyesuaian ukuran setiap variabel. Setelah itu, nilai *Adjusted R-Square* dikalikan dengan 100%, maka nilai yang diperoleh menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.[76]

Dari hasil uji model summary regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penguatan positif) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar (0,524 x 100% = 52,4%). Sedangkan (100%- 52,4% = 47,6%) lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor dari guru. Dimana dalam hal ini, guru dapat memberikan bentuk penguatan positif kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar agar hasil yang mereka peroleh terus meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Citra Siringoringo dkk, pada tahun 2023 yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar" dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian penguatan guru

[76] *Ibid*., h.90

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar".[77]

[77] Citra Siringoringo, dkk, Pengaruh Pemberian Penguatan Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No.2, 2023, h.7309

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 13 Malampah Utara dengan judul Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V.

Hasil uji hipotesis penelitian ini berdasarkan perhitungan output SPSS 21 di diketahui bahwa nilai F hitung = 57,211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Adapun besar pengaruh variabel penguatan positif (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada hasil uji model summary regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,730.

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penguatan positif) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar (0,524 x 100% = 52,4%). Sedangkan (100%- 52,4% = 47,6%) lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan ketentuan tersebut, maka H1 diterima dan Ho ditolak yang membuktikan bahwa adanya pengaruh pemberian penguatan positif terhadap

hasil belajar pada mata pelajaran PAI peserta didik kelas V di SDN 13 Malampah Utara.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk kedepannya guru PAI lebih meningkatkan pemberian penguatan positif kepada peserta didik sebagai penghargaan atas tindakan baik yang mereka lakukan.
2. Diharapkan kepada peserta didik untuk menunjukkan tindakan atau perilaku yang baik dan aktif selama proses belajar agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan khususnya terkait penelitian tentang penguatan positif dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Ghufran Hasyim, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, and Nidia Liandara. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar" 4, no. 4 (2022): 5685–99.

Akib, Erwin, *Penilaian Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022).

Aminah, Neneng dan Ika Wahyuni, *Keterampilan Dasar Mengajar,* (Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2019).

Anwar, Syaiful *Panduan Lengkap Penelitian Tindakann Kelas (PTK),* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022).

Aryati, Ani, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023).

Asep dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Aziz, Asep A, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol.18, No.2, 2020.

B.M. Taufan, *Sosiologi Hukum Islam; Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: Deepuslish, CV Budi Utama, 2016).

Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Budi Utama).

Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi linear Berganda, Uji t, Uji f, R2),* (DKI Jakarta: Guepedia).

Efendi, Nofriza, dkk, *Pembelajaran Microteaching di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah,* (CV.Sketsa Media, 2023).

Fajrianti dkk, *Manajeman Kelas,* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022).

Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Hapudin, Muhammad Sholeh, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif,* (Jakarta: Kencana, 2021).

Hartini, Sri, *Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan Mixed Methode,* (Jawa Barat, Kab.Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019).

https://quran.nu.or.id>al-qashash>ayat 80:Arab,Latin,Terjemah,danTafsirLengkap

Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan,* (Universitas Muhammadiyah Malang: UmmPress, 2019).

Husnun, Afifah Regis, Afrinaldi Afrinaldi, Wedra Aprison, and Linda Yarni. "Pengaruh Pemberian Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah Kota Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4757–63.

Ibda, Hamidullah, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi,* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2022).

Iswantir, Salmiwati, Arifmiboy. "Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII. 3 Di SMPN 2 X Koto Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar." *Al-Tarbiyah: Jurnal* 1, no. 3 (2023): 130.

Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Kerta Utama, 2022).

Jelita, M, Junaidi, Arifmiboy, and Iswantir. "Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Jam'iyyatul Hujjaj Bukittinggi." *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 423–30. https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/183.

Kulsum, umi, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik,* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia/P4I, 2021).

Masitoh, Siti, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar,* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023).

Mubarak, A. Zaki , *Penelitian Kuntitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan* SPSS, (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021).

Nasirudin, *Reinforcement dalam Kitab Sahih Al-Bukhari dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Akhlak,* Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana, UIN Walisongo Semarang, 2021.

Purba, Romiro Torang dan Amelia Paramitha Dewi Putri, Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Sikap Perhatian Murid Kelas Satu Sekolah Dasar, *Aletheia*, Vol.4, No.2, 2023.

Putri, Hellin, dkk, Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif, *Jurnal Papeda*; Vol 4, No 2, Juli 2022.

Rasul, A dkk, *Statistika Pendidikan Matematika,* (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022).

Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

Sahlan, Abdul Kadir, *Mendidik Perspektif Psikologi,* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018).

Saputra, Mochammad Ronaldy Aji, dkk, *Metode Ilmiah dan Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023.

Sarah, Dinda May, Annisa Indah Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, Febri Elsa, Manora Simamora, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, Peran Orang Tua, and Peran Guru. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," no. April (2022): 210–19. https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i1.1596.

Sekriyenti, Eva, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI & BP Melalui Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two,* NEM, 2024.

Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario, dkk, *Teori Belajar dan Aliran-aliran Pendidikan,* (Banten: PT.Sada Kurni Pustaka, 2022).

Siringoringo, Citra, dkk, Pengaruh Pemberian Penguatan Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 124400 Pematang Siantar, *Innovative: Journal Of Social Science Research,* Vol.3, No.2, 2023.

Sobri, Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020).

Sri Wahyuningsih, Endang, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa,* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuntitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022).

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran,* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020).

Suryana, Nana dan Rahmat Fadhli, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022).

Taufik, Mokhamad, dkk, *Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas VI*, (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023).

Tumurang, Marjes ,*Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2024).

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Cet.2, (Jakarta: Visimedia, 2007).

Wajdi, Farid, dkk, *Buku Ajar: Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

Widiasworo, Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas, (Yogyakarta: Diva Press, 2018).*

Yusril, Ilham, dkk, Efektivitas Reinforcement Positif Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 14 Surabaya, *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, Vol.3, No.1,Juli 2022.

Yusuf, Heni, dan Lucia Sri Istiyowati, *Penelitian R&D dalam Bidang Teknologi Pendidikan,* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).

Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11. https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95.

Zuhri, Ahmad Minan, *Hukuman dalam Pendidikan: Konsep Abudullah Nasih 'Ulwan dan B.F. Skinner,* (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

Lampiran 1: SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0080/Un.26.1/HK.00.5/01/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Fitri Yunia Sari, NIM 2121173** tanggal 30 Januari 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Pemberian Penguatan Positif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 13 Malampah Utara Kabupaten Pasaman"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd**
NIP	: **197711292005012004**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk. I/III/d
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Administrasi Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 30 Januari 2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 2: Surat Pengantar Observasi Awal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0130/Un.26.1/PP.00.7/04/2024 Bukittinggi, 02 April 2024
Lamp :-
Hal : **Permohonan Izin Observasi Awal**

Kepada YTH :
Bapak/Ibu Kepala SDN 13 Malampah Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama surat ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin melakukan Observasi awal di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	**: FITRI YUNIA SARI**
NIM	**: 2121173**
Semester	: 6
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 13 Malampah Utara***
Lokasi Penelitian	: SDN 13 Malampah Utara
Waktu	April 2024 s/d Selesai

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.Ag
NIP 197605192006041001

Lampiran 3: Surat Pengantar Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0031/Un.26.1/PP.07/01/2025 Bukittinggi, 08 Januari 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

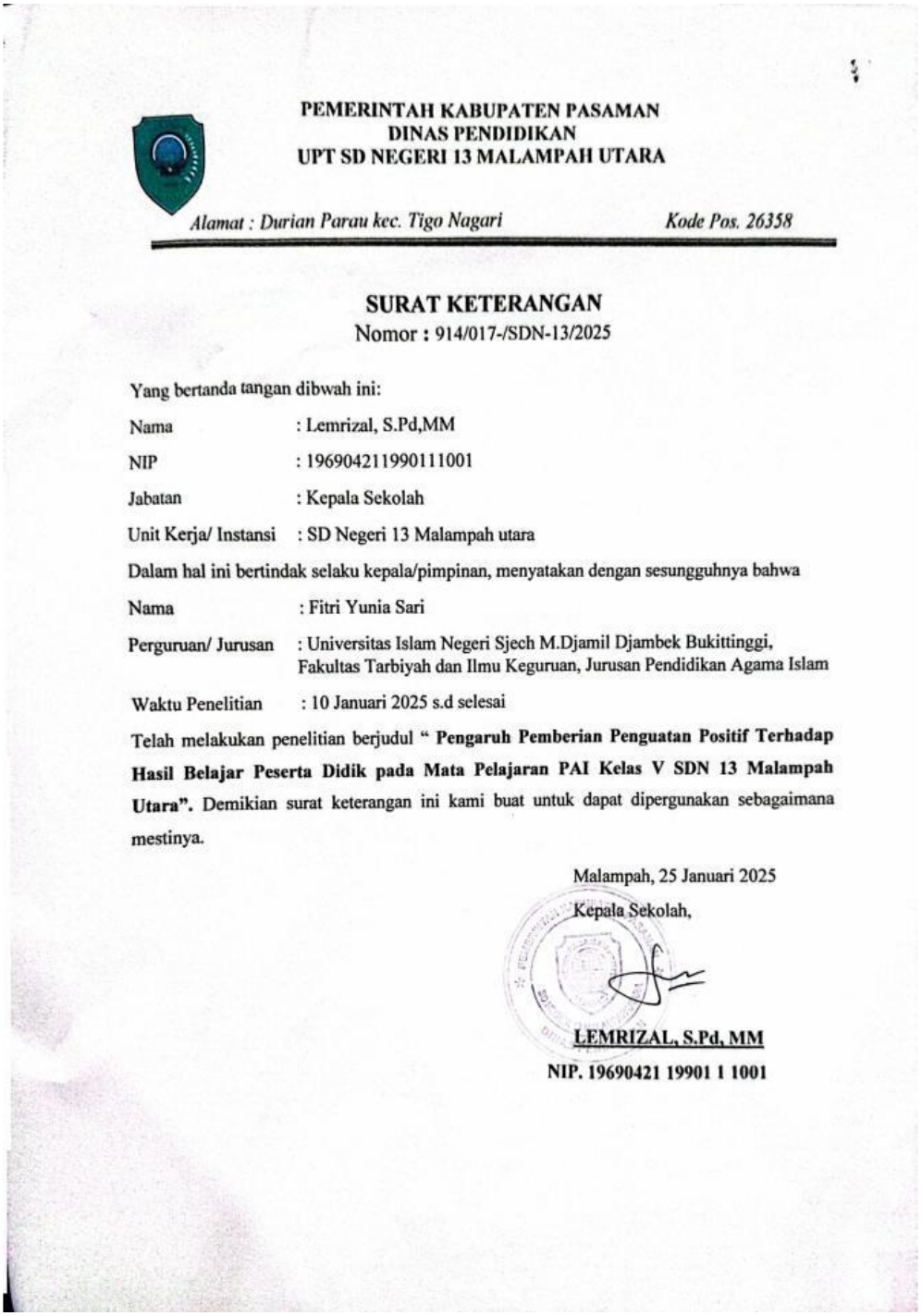
Nama	:	**FITRI YUNIA SARI**
NIM	:	**2121173**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 13 MALAMPAH UTARA KABUPATEN PASAMAN***
Lokasi Penelitian	:	SDN 13 Malampah Utara
Waktu	:	Januari 2025 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 4: Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 13 MALAMPAH UTARA

Alamat : Durian Parau kec. Tigo Nagari *Kode Pos. 26358*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 914/017-/SDN-13/2025

Yang bertanda tangan dibwah ini:

Nama	: Lemrizal, S.Pd,MM
NIP	: 196904211990111001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja/ Instansi	: SD Negeri 13 Malampah utara

Dalam hal ini bertindak selaku kepala/pimpinan, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	: Fitri Yunia Sari
Perguruan/ Jurusan	: Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam
Waktu Penelitian	: 10 Januari 2025 s.d selesai

Telah melakukan penelitian berjudul " **Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 13 Malampah Utara".** Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malampah, 25 Januari 2025

Kepala Sekolah,

LEMRIZAL, S.Pd, MM

NIP. 19690421 19901 1 1001

Lampiran 5: Kisi-kisi Uji Coba Angket Variabel X

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Pemberian Penguatan Positif (X)	Memberikan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dan dorongan	1, 2, 3	3
	Mimik dan gerakan badan	4, 5, 6	3
	Mendekati peserta didik	7	1
	Memberikan sentuhan atau kontak fisik (sentuhan di bahu atau kepala)	8	1
	Kegiatan yang menyenangkan (pemberian game)	9	1
	Memberikan simbol atau benda (angka 100)	10	1

Lampiran 6: Soal Uji Coba Angket Sebelum Validasi

No. Soal	Pertanyaan/ pernyataan
1	Ibu guru berkata “saya anak pintar”
2	Ibu guru berkata “kamu pasti bisa”
3	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan
4	Ibu guru memberikan saya acungan jempol saat berhasil menjawab pertanyaan
5	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan
6	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan
7	Ibu guru berdiri di samping saya untuk menjelaskan ulang materi yang sulit dipahami
8	Ibu guru mengusap kepala saya ketika berhasil menjawab soal dengan benar
9	Ibu guru memperbolehkan istirahat duluan bagi siapa yang cepat siap
10	Ibu guru memberikan nilai atau tanda bintang di buku tugas saya

Lampiran 7: Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan kesedian validasi instrument
Lam : -
Kpd Yth, Bapak/Ibu Dosen Validator
Di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitri Yunia Sari
Nim : 2121173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan surat ini memohon kesedian Bapak/Ibu Dosen untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul " Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara".

Bersamaan dengan surat ini, saya lampirkan instrument penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen Ahli, saya ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, 27 Desember 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Ulva Rahmi, S.Ag., M.Pd
NIP.197711292005012004

Peneliti

Fitri Yunia Sari
NIM. 2121173

Lampiran 8: Lembar Validasi Instrumen Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Fitri Yunia Sari
NIM	: 2121173
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara

Validator : Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pdi

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Penialain dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:

   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)

Sedangkan untuk penilaian secara umum, juga dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian :

A = Dapat digunakan dengan kriteria penilaian
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
E = Tidak dapat digunakan

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

B. Lembar penilaian

Penilaian Validasi Angket Perbutir

No	pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ibu guru berkata "saya anak pintar"					✓
2	Ibu guru berkata "kamu pasti bisa"					✓
3	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan					✓
4	Ibu guru memberikan acungan jempol saat saya berhasil menjawab pertanyaan					✓
5	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan					✓
6	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan					✓
7	Ibu guru berdiri disamping saya untuk menjelaskan ulang materi yang sulit dipahami					✓
8	Ibu guru menyusap kepala saya ketika berhasil menjawab soal dengan benar					✓
9	Ibu guru memperbolehkan istirahat duluan bagi siapa yang cepat siap					✓
10	Ibu guru memberikan nilai atau tanda bintang dibuku tugas saya					✓

Aspek penilaian validasi angket

NO	Aspek penilaian	Penilaian				
		1 (TV)	2 (KV)	3 (CV)	4 (V)	5 (SV)
1.	Format instrument					
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah instrument					✓
2.	Petunjuk					
	Kejelasan petunjuk pengisian instrument					✓
3.	Penggunaan bahasa					
	a. kebenaran tata bahasa					✓
	b. kemudahan dalam memahami pertanyaan					✓
	c. ketelitian penulisan					✓
4.	Butir pernyataan instrument					
	a. Kemudahan mengukur jawaban pertanyaan					✓
	b. Kesesuaian butir pertanyaan instrument dengan aspek aspek yang dinilai					✓
	c. Pertanyaan instrument sesuai dengan kisi kisi penelitian					✓

C. Penilaian secara umum

	Penilaian secara umum terhadap instrument/ angket pemberian penguatan positif	A	B	C	D	E

D. Saran/ Komentar/ Tanggapan

Ok, lolos tanpa perbaikan !!

Bukittinggi, 2 Januari 2025

validator

Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Fitri Yunia Sari
NIM	: 2121173
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara

Validator : Dr. Mustufa M. Pdf

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Penialain dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:

   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)

   Sedangkan untuk penilaian secara umum, juga dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian :

   A = Dapat digunakan dengan kriteria penilaian
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

B. Lembar penilaian

Penilaian Validasi Angket Perbutir

No	pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ibu guru berkata "saya anak pintar"					✓
2	Ibu guru berkata "kamu pasti bisa"					✓
3	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan					✓
4	Ibu guru memberikan acungan jempol saat saya berhasil menjawab pertanyaan					✓
5	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan					✓
6	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan					✓
7	Ibu guru berdiri disamping saya untuk menjelaskan ulang materi yang sulit dipahami					✓
8	Ibu guru menyusap kepala saya ketika berhasil menjawab soal dengan benar					✓
9	Ibu guru memperbolehkan istirahat duluan bagi siapa yang cepat siap					✓
10	Ibu guru memberikan nilai atau tanda bintang dibuku tugas saya					✓

Aspek penilaian validasi angket

NO	Aspek penilaian	Penilaian				
		1 (TV)	2 (KV)	3 (CV)	4 (V)	5 (SV)
1.	Format instrument					
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah instrument				✓	
2.	Petunjuk					
	Kejelasan petunjuk pengisian instrument					✓
3.	Penggunaan bahasa					
	a. kebenaran tata bahasa				✓	
	b. kemudahan dalam memahami pertanyaan					✓
	c. ketelitian penulisan					✓
4.	Butir pernyataan instrument					
	a. Kemudahan mengukur jawaban pertanyaan					✓
	b. Kesesuaian butir pertanyaan instrument dengan aspek aspek yang dinilai				✓	
	c. Pertanyaan instrument sesuai dengan kisi kisi penelitian				✓	

C. Penilaian secara umum

	Penilaian secara umum terhadap instrument/ angket pemberian penguatan positif	A ✓	B	C	D	E

D. Saran/ Komentar/ Tanggapan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 27 Desember 2024

Validator

Dr. Mushfa. M.Pd.I

NIP. 196912252003121002.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Fitri Yunia Sari
NIM	: 2121173
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 13 Malampah Utara
Validator	: Icailc. Saparma . M Pd.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
2. Penialain dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:

   1 = Tidak Valid (TV)
   2 = Kurang Valid (KV)
   3 = Cukup Valid (CV)
   4 = Valid (V)
   5 = Sangat Valid (SV)

   Sedangkan untuk penilaian secara umum, juga dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia dengan kriteria penilaian :

   A = Dapat digunakan dengan kriteria penilaian
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

B. Lembar penilaian

Penilaian Validasi Angket Perbutir

No	pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ibu guru berkata "saya anak pintar" kamu		✓			
2	Ibu guru berkata "kamu pasti bisa"				✓	
3	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan				✓	
4	Ibu guru memberikan acungan jempol saat saya berhasil menjawab pertanyaan			✓		
5	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan				✓	
6	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan				✓	
7	Ibu guru berdiri disamping saya untuk menjelaskan ulang materi yang sulit dipahami	pindah		✓		
8	Ibu guru menyusap kepala saya ketika berhasil menjawab soal dengan benar → mengusap		✓	~~✓~~		
9	Ibu guru memperbolehkan kami istirahat duluan bagi siapa yang cepat ~~siap~~ → menjawab pertanyaan			✓		
10	Ibu guru memberikan nilai atau tanda bintang dibuku tugas saya			✓		

Aspek penilaian validasi angket

NO	Aspek penilaian	Penilaian				
		1 (TV)	2 (KV)	3 (CV)	4 (V)	5 (SV)
1.	Format instrument					
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah instrument				✓	
2.	Petunjuk					
	Kejelasan petunjuk pengisian instrument				✓	
3.	Penggunaan bahasa					
	a. kebenaran tata bahasa			✓		
	b. kemudahan dalam memahami pertanyaan			✓		
	c. ketelitian penulisan			✓		
4.	Butir pernyataan instrument					
	a. Kemudahan mengukur jawaban pertanyaan				✓	
	b. Kesesuaian butir pertanyaan instrument dengan aspek aspek yang dinilai				✓	
	c. Pertanyaan instrument sesuai dengan kisi kisi penelitian				✓	

C. Penilaian secara umum

	Penilaian secara umum terhadap instrument/ angket pemberian penguatan positif	A	B ✓	C	D	E

D. Saran/ Komentar/ Tanggapan

lembar validasi instrumen angket dapat digunakan dengan sedikit revisi pada penggunaan bahasa.

Bukittinggi,

validator

Faila Saparina, M.Pd.

NIP.

Lampiran 9: Soal Uji Coba Angket Setelah Validasi

No. Soal	Pertanyaan/ pernyataan
1	Ibu guru berkata “kamu anak pintar”
2	Ibu guru berkata “kamu pasti bisa”
3	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan
4	Ibu guru memberikan saya acungan jempol saat berhasil menjawab pertanyaan
5	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan
6	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan
7	Ibu guru berdiri di samping saya untuk mengulangi penjelasan materi yang sulit dipahami
8	Ibu guru mengusap kepala atau pundak saya ketika berhasil menjawab soal dengan benar
9	Ibu guru memperbolehkan kami istirahat duluan bagi yang cepat menjawab pertanyaan
10	Ibu guru memberikan saya nilai atau tanda bintang di buku tugas

Lampiran 10: Tabulasi Uji Coba Angket Variabel X

Responden	No Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2
5	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
6	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
7	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
10	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
11	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3
12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
13	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
15	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2

Lampiran 11: Uji Validasi Angket Menggunakan Program SPSS

Correlations

		butir 1	butir 2	butir 3	butir 4	butir 5	butir 6	butir 7	butir 8	butir 9	butir10	TOTAL
butir1	Pearson Correlation	1	-.169	.513	.000	.260	.482	-.169	.206	.084	.121	.460
	Sig. (2-tailed)		.548	.050	1.000	.350	.069	.548	.460	.765	.669	.085
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
butir2	Pearson Correlation	-.169	1	.277	.452	.182	.114	.659**	.223	-.023	.845**	.564*
	Sig. (2-tailed)	.548		.318	.091	.516	.686	.008	.425	.936	.000	.029
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
butir3	Pearson Correlation	.513	.277	1	.612*	.483	.594*	.277	.302	.046	.429	.806**
	Sig. (2-tailed)	.050	.318		.015	.068	.019	.318	.275	.870	.110	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
butir4	Pearson Correlation	.000	.452	.612*	1	.557*	.431	.452	.185	.452	.431	.750**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.091	.015		.031	.108	.091	.510	.091	.108	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
butir5	Pearson Correlation	.260	.182	.483	.557*	1	.140	.182	.103	-.028	.290	.580*
	Sig. (2-tailed)	.350	.516	.068	.031		.618	.516	.715	.921	.294	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
butir6	Pearson Correlation	.482	.114	.594*	.431	.140	1	.114	.478	.114	.302	.667**
	Sig. (2-tailed)	.069	.686	.019	.108	.618		.686	.072	.686	.273	.007

butir7	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	-.169	.659*	.277	.452	.182	.114	1	.223	-.023	.601*	.518*
	Sig. (2-tailed)	.548	.008	.318	.091	.516	.686		.425	.936	.018	.048
butir8	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.206	.223	.302	.185	.103	.478	.223	1	-.056	.279	.509
	Sig. (2-tailed)	.460	.425	.275	.510	.715	.072	.425		.844	.314	.053
butir9	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.084	-.023	.046	.452	-.028	.114	-.023	-.056	1	.114	.239
	Sig. (2-tailed)	.765	.936	.870	.091	.921	.686	.936	.844		.686	.392
butir10	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.121	.845*	.429	.431	.290	.302	.601*	.279	.114	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.669	.000	.110	.108	.294	.273	.018	.314	.686		.002
TOTAL	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.460	.564*	.806*	.750*	.580*	.667*	.518*	.509	.239	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.085	.029	.000	.001	.023	.007	.048	.053	.392	.002	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12: Uji Linearitas Angket Menggunakan Program SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	16.5333	6.267	.569	.777
butir2	16.4667	5.267	.663	.753
butir3	16.4667	6.124	.725	.760
butir4	16.8000	5.743	.417	.810
butir5	16.4000	6.114	.397	.806
butir6	16.5333	6.410	.501	.786
butir7	16.4000	5.400	.663	.753

Lampiran 13: Soal Angket Variabel X Setelah Uji Coba

No. Soal	Pertanyaan/ pernyataan
1	Ibu guru berkata “kamu pasti bisa”
2	Ibu guru memuji saya dikelas ketika saya berani tampil ke depan
3	Ibu guru memberikan saya acungan jempol saat berhasil menjawab pertanyaan
4	Ibu guru tersenyum dan mengangguk saat saya mencoba menjawab pertanyaan
5	Saya mendapatkan tepuk tangan dikelas saat berhasil menjawab pertanyaan
6	Ibu guru berdiri di samping saya untuk mengulangi penjelasan materi yang sulit dipahami
7	Ibu guru memberikan saya nilai atau tanda bintang di buku tugas

Lampiran 14: Tabulasi Data Variabel X

Responden	No.Soal							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	2	2	2	2	2	2	14
2	2	1	2	2	2	2	2	13
3	2	3	3	3	3	3	4	21
4	3	3	3	3	3	3	4	22
5	4	4	3	4	4	4	4	27
6	3	3	2	3	3	3	4	21
7	3	2	3	3	3	3	4	21
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	4	3	3	3	2	4	22
10	4	4	3	3	3	4	3	24
11	1	1	2	2	2	2	3	13
12	1	1	2	2	2	2	3	13
13	4	4	3	4	4	4	4	27
14	2	2	2	2	2	2	4	16
15	2	4	2	2	2	3	3	18
16	3	2	3	3	3	3	4	21
17	3	2	2	3	3	2	4	19
18	2	1	2	2	2	2	2	13
19	3	4	4	4	4	4	3	26
20	4	2	3	3	3	2	4	21
21	4	2	4	4	4	2	4	24
22	4	3	3	4	4	4	4	26
23	3	3	3	3	3	2	4	21
24	3	3	3	3	3	3	4	22
25	2	4	3	4	3	2	3	21
26	4	3	3	4	3	2	3	22
27	4	2	2	3	2	2	4	19
28	4	3	3	2	3	4	4	23
29	2	2	2	3	2	2	4	17
30	4	2	2	3	2	2	4	19
31	3	2	3	4	3	3	4	22
32	3	2	2	2	2	2	2	15
33	2	3	3	3	4	4	2	21
34	4	4	4	4	3	4	4	27
35	4	4	3	4	3	2	4	24
36	4	4	3	4	3	2	4	24
37	3	2	3	3	3	3	4	21
38	4	4	2	3	3	3	3	22
39	3	4	2	2	3	3	4	21
40	2	2	3	4	3	2	3	19
41	2	2	1	2	2	2	1	12

42	3	4	2	3	3	3	4	22
43	3	4	3	2	3	3	3	21
44	2	1	2	3	2	2	2	14
45	4	2	4	3	3	4	2	22
46	2	2	2	3	2	2	1	14
47	2	1	2	2	2	3	4	16
48	1	1	2	2	3	1	1	11
49	2	2	2	3	3	2	1	15
50	2	1	2	2	1	3	4	15
51	2	2	2	3	4	2	4	19
52	3	4	2	3	4	2	4	22

Lampiran 15: Tabulasi Data Variabel Y

Responden	Hasil Belajar PAI
1	65
2	60
3	75
4	70
5	80
6	75
7	75
8	85
9	78
10	85
11	50
12	50
13	80
14	65
15	70
16	75
17	69
18	60
19	80
20	75
21	85
22	92
23	72
24	78
25	75
26	78
27	69
28	82
29	60
30	67
31	78
32	60
33	75
34	85
35	85
36	85
37	75
38	78

39	75
40	67
41	60
42	78
43	75
44	65
45	78
46	60
47	65
48	60
49	65
50	65
51	67
52	78

Lampiran 16: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37959882
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.081
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.842	4.901		7.314	.000
	PENGUATAN POSITIF	.501	.066	.730	7.564	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.87	85.91	72.29	6.824	52
Residual	-15.899	14.108	.000	6.380	52
Std. Predicted Value	-2.406	1.997	.000	1.000	52
Std. Residual	-2.468	2.190	.000	.990	52

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 17: Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR * PENGUATAN POSITIF	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

Report

HASIL BELAJAR

PENGUATAN POSITIF	Mean	N	Std. Deviation
40	60.00	1	.
46	53.33	3	5.774
50	63.33	3	2.887
53	65.00	1	.
60	65.00	2	.000
64	70.00	1	.
65	72.00	2	4.243
67	67.00	1	.
70	71.00	4	10.551
73	65.00	1	.
75	73.77	13	6.340
80	76.50	10	7.246
85	77.17	6	8.010
93	92.00	1	.
96	80.00	2	.000
100	85.00	1	.
Total	72.29	52	9.342

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PENGUATAN POSITIF	Between Groups	(Combined)	2739.699	15	182.647	3.843	.000
		Linearity	2375.010	1	2375.010	49.972	.000
		Deviation from Linearity	364.689	14	26.049	.548	.886
	Within Groups		1710.974	36	47.527		
	Total		4450.673	51			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASIL BELAJAR * PENGUATAN POSITIF	.730	.534	.785	.616

Lampiran 18: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.726	2	49	.489

ANOVA

HASIL BELAJAR PAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	548.847	2	274.423	3.446	.040
Within Groups	3901.826	49	79.629		
Total	4450.673	51			

Lampiran 19: Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2375.010	1	2375.010	57.211	.000[b]
	Residual	2075.663	50	41.513		
	Total	4450.673	51			

a. Dependent Variable: PENGUATAN POSITIF

b. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730[a]	.534	.524	6.44308

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.842	4.901		7.314	.000
	HASIL BELAJAR	.501	.066	.730	7.564	.000

a. Dependent Variable: PENGUATAN POSITIF

Lampiran 20: Dokumentasi













Lampiran 21: Biodata Penulis



Fitri Yunia Sari lahir pada tanggal 28 Juli 2003 di Malampah, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat. Penulis adalah putri dari ayahanda (Purkan) dan Ibunda (Nurhaida). Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Adapun riwayat pendidikan yaitu di SDN 13 Malampah Utara, SDN 15 Malampah Utara, MTsN 04 Pasaman, SMAN 1 Tigo Nagari, dan sekarang sedang menempuh Pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam.